

PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH

Sri Fitria Jayusman
Horia Siregar

Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara
srifitria.fitri@gmail.com
Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara
horiasiregar@gmail.com

Abstract

Indonesia is very short of accountant professionals. In connection with this, the enactment of Law No. 5 of 2011 which states that graduates from non-accounting study programs can work as public accountants as long as they pass the certification exam, are expected to be able to make students know what the accounting profession is like, and what are the driving factors choose the accounting profession. This study aims to examine the effect of financial awards and labor market considerations can influence the choice of career as a public accountant. The population used in this study were all seven semester accounting students of UMN AW Medan. The sample is 138 accounting study students. The sampling technique in this study used purposive sampling. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The test results show empirical evidence that: financial and labor market competition affect the choice of career as a public accountant for accounting students UMN AW Medan.

Keywords : Financial Awards, Labor Market Considerations, Accounting Students, and Public Accountants.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Karir dalam bidang akuntansi cukup banyak antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, akuntan pendidikan dan profesi non akuntan. Sarjana akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk karir apa yang dijalani. Akuntansi memegang peranan penting dalam ekonomi dan sosial, karena setiap keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi. Keadaan ini menjadikan akuntan sebagai profesi yang sangat dibutuhkan keberadaannya dalam lingkungan organisasi bisnis. Keahlian khusus seperti pengelolaan data bisnis menjadi informasi berbasis komputer, pemeriksaan keuangan maupun non keuangan. Namun sarjana akuntansi bisa juga memiliki keahlian di luar bidangnya, seperti dalam hal pemasaran produk dan lain sebagainya. Munculnya anggapan bahwa sarjana akuntansi harus berkarir sebagai akuntan, menjadi salah satu alasan sarjana akuntansi kurang memiliki wawasan dan minat untuk mencari peluang karir yang lain, selain menjadi akuntan. Banyak sarjana akuntansi memilih alternatif karir saat mereka lulus kuliah. Setuju atau tidak, empat tahun (atau lebih) berada di lingkungan pendidikan tidak selalu membuat mereka mengerti apa yang ingin mereka lakukan. Saat ini banyak lulusan akuntansi terbaik dari perguruan-perguruan tinggi tidak lagi memilih karir sebagai akuntan publik sebagai jalur pilihan karir yang utama bagi mereka. Dengan tingkat persaingan yang tinggi dan bahkan mungkin tingkat kemampuan dan keahlian. Nugraha Adi Putra (2012) menyatakan kecenderungan saat ini adalah banyak mahasiswa yang tidak mengetahui dengan pasti tentang pemilihan profesi mereka. Lingkungan luar yang berubah terlalu cepat memaksa mereka memodifikasi keputusan mereka dari waktu ke waktu. Hal ini sepertinya disebabkan oleh kurangnya pengenalan terhadap metode-metode bimbingan dan penilaian profesi sewaktu di bangku kuliah. Nugraha Adi Putra (2012) juga menambahkan persepsi mahasiswa akuntansi mengenal faktor-faktor

yang mempengaruhi mereka dalam memilih profesi, baik secara keseluruhan maupun berdasarkan gendernya, maka setiap mahasiswa akuntansi yang akan terjun ke dalam dunia bisnis dapat dengan tepat memilih profesi yang akan relevan dengan tuntutan dunia kerja, sehingga mahasiswa akuntansi yang sudah lulus dan siap terjun dalam dunia kerja lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan. Mengingat profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang akan menyangkut profesi mutlak diperlukan. Masing-masing tidak menutup kemungkinan mereka akan berkarir di luar bidang akuntansi lainnya yang mungkin masih berhubungan dengan keuangan seperti wirausaha, konsultan keuangan dan lain sebagainya. Seiring dengan diberlakukannya UU No.5 tahun 2011 yang menyatakan bahwa, para sarjana non akuntansi dapat berprofesi sebagai akuntan publik asalkan lulus ujian sertifikasi. Hal tersebut berarti bahwa dapat mengancam para sarjana program studi akuntansi, dimana untuk menjadi akuntan publik mereka harus bersaing dengan lulusan program studi non akuntansi. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan akuntan di Indonesia sangat lambat. Sampai dengan saat ini Indonesia sangat kekurangan tenaga profesional akuntan publik. Jumlah wajib audit yang ada di Indonesia seiring makin meningkatnya ekonomi dan munculnya perusahaan-perusahaan/lembaga baru serta makin berkembangnya perusahaan/lembaga yang sudah ada. Hal ini sangat tidak sebanding dengan jumlah akuntan publik yang ada. Padahal akuntan publik sangat berperan penting dan strategis bagi perusahaan swasta dan lembaga publik lainnya. Akuntan publik sangat menentukan kualitas laporan keuangan yang akan berkontribusi pada penetapan kebijakan-kebijakan keuangan yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada perekonomian negara. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penghargaan finansial, dan

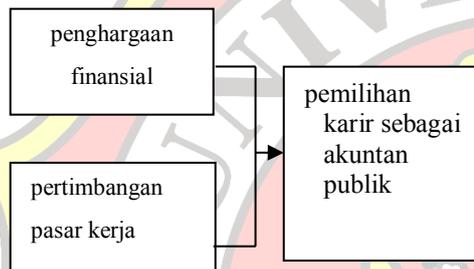
pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi UMN Al-Washliyah Medan.

1.2 Tujuan

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik
2. Mengetahui penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

1.3 Pendekatan Pemecahan Masalah



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual, dapat diketahui bahwa 63variabel independen dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja sedangkan variabel dependennya adalah pemilihan karir sebagai akuntan publik

2. Metode

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda. Tujuan dari teknik analisis regresi linier berganda adalah untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa 63variable terikat (Erlina, 2011:111). Untuk menguji hipotesis, digunakan Model Regresi Linier Berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- a = Konstanta
- Y = Pemilihan karir sebagai akuntan

- publik
- b_1, \dots, b_2 = Koefisien regresi variabel X_1 , dan X_2
- X_1 = penghargaan finansial
- X_2 = pertimbangan pasar kerja
- e = Error / 63variabel yang tidak diteliti

Teknik yang dilakukan dalam menyimpulkan hasil penelitian akan menggunakan SPSS

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk dapat melakukan analisis regresi berganda. Pengujian tersebut dilakukan untuk menghindari atau mengurangi bias atas hasil penelitian yang diperoleh. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi (Erlina, 2011:102)

2. Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2) untuk menentukan apakah model regresi cukup baik digunakan, maka ditetapkan melalui koefisien determinasi. Nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi (Ghozali, 2006:87).

- a. Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap 63variabel dependen.
- b. Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat.

3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Dari hasil uji asumsi klasik diperoleh hasil bahwa uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi telah terpenuhi.

1. Uji Koefisien Determinasi(R^2)

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.577	.569	2.32024

a. Predictors: (Constant), PF, PPK)

Sumber :Data primer diolah, Tahun 2018

Dari Tabel 1 menghasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,569 atau berarti 56.9% pengaruh variabel independen (penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja) terhadap variabel dependen (pemilihan karir sebagai akuntan publik). Sedangkan sisanya 43.1% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Hasil uji simultan (Uji F) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji-F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1182.105	3	394.035	73.193	.000 ^a
	Residual	866.744	161	5.384		
	Total	2048.848	164			

a. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja

b. Dependent Variable: Akuntan Publik

Dari Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan, sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ yang berarti H_a diterima yang menyatakan bahwa PF dan PPK secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai AP.

3. Uji Parsial (Uji-t)

Hasil uji parsial (Uji-t) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji-t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-17.589	9.464		-1.858	.065
PF	7.914	.574	.746	13.777	.000
PPK	.418	.301	.074	1.391	.166

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir sebagai AP

Dari Tabel 3 menghasilkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi PF sebesar 0,00 lebih kecil dari $\alpha (0,05)$, maka H_a diterima. PF secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai AP.
2. Nilai signifikansi PPK sebesar 0,16 lebih besar dari $\alpha (0,05)$, maka H_a ditolak. PPK secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai AP.

Model persamaan regresi di atas sebagai berikut :

$$Y = -17.589 + 7.914 X_1 + 0.418 X_2 + e$$

Kesimpulan

1. Secara simultan tingkat penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Secara parsial penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Chan tahun 2012 yang menyimpulkan bahwa mahasiswa yang ingin bekerja sebagai akuntan publik lebih tertarik dengan penghasilan yang akan mereka dapat ketika bekerja. Pertimbangan pasar kerja secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Rahayu *et al* (2003), Merdekawati (2012).

DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, William, dan Chariri, Anis. 2012. *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan*, Vol.1, No.1: 1-14.
- Asmoro, Tri Kusno Widi dan Suhendro. 2016. Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi, *Jurnal Ekonomi*, Vol.1, No.1: 164-178.
- Benny, Ellya, dan Yuskar, 2006, “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”, *Symposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Carl R. Philips and John L. Crain. 1996. “*Job Duties and Responsibilities in Public Accounting: Are Student Expectations Unrealistic ?.*” *Journal of Education*, Vol 38 Number 9, pp 21-26, MCB University Press ISSN 0040-0912 Available at (www.google.com).
- Chan, Andi Setiawan. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol.1, No.1: 53-58.
- Ernawati, Nina, dkk. 2013. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol.5, No.2.
- Lubis, Ade Fatma. 2012. *Metode Penelitian Akuntansi dan Format Penulisan Tesis*. USU Press. Medan.
- Meliana, Sri Agus. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Bagi Mahasiswa Akuntansi: Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Merdekawati, Dian Putri dan Ardiani Ika Sulistyawati. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik, *Aset*, Vol.13 No.1:9-19.
- Nugroho, Adi Putra. 2012. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan, *Journal Universitas Brawijaya, Malang.Indonesia*”. *Tesis Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi* .Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Sulistyawati, Ardiani Ika, Nina Ernawati dan Netty Sylviana. 2013. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol.5, No.2, September 2013: 86-98.